

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia saat ini telah memasuki era revolusi industri 4.0. Revolusi Industri 4.0 merupakan suatu era terjadinya perubahan di berbagai bidang lewat perpaduan teknologi secara besar-besaran. Perubahan tersebut tentu saja juga berdampak pada dunia pendidikan. Konteks pendidikan saat ini mulai terfokus pada inovasi serta penggunaan informasi, internet, dan teknologi secara maksimal. Dikutip dari laman web Menperin, revolusi industri pertama kalinya muncul pada akhir abad ke-18 ditandai dengan penggunaan mesin berbasis manufaktur, selanjutnya dikenal dengan nama Revolusi Industri 1.0. Revolusi industri 2.0 dimulai pada awal abad ke-19 ditandai oleh diproduksinya mesin bertenaga listrik secara massal. Kemudian era revolusi industri 3.0 terjadi di awal abad ke-20 saat otomatisasi dilakukan di bidang teknologi informasi dan elektronika. Revolusi industri 4.0 ditandai dengan integrasi online dengan produksi industri untuk peningkatan efisiensi mesin dan manusia.<sup>1</sup> Revolusi industri 4.0 memudahkan orang untuk terhubung secara online, seperti media sosial dan dapat mengakses informasi dengan cepat.<sup>2</sup> Untuk itu, pada era ini kita diharuskan mengikuti perkembangan dan penggunaan teknologi, termasuk didalamnya teknologi informasi yang sangat menunjang kemajuan pendidikan. Tanpa mengikuti perkembangan yang ada hanya akan menyebabkan keterbelakangan dan stagnasi. Di era 4.0 para praktisi dunia pendidikan harus meningkatkan kualitas dan kemampuan diri mulai dari ranah paling bawah hingga pendidikan tinggi.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak dapat dinafikan oleh setiap manusia. Bagaimanapun keadaan dan kondisinya pendidikan harus tetap berjalan. Selain memasuki era revolusi industri 4.0, dunia saat ini tengah dilanda wabah global

---

<sup>1</sup> S.P.Kemenperin, "Kemenperin: Industri 4.0 Ciptakan Efisiensi Produksi dan Profesi Baru," Kemenperin, (2018), <https://kemenperin.go.id/artikel/19094/Industri-4.0-Ciptakan-Efisiensi-Produksi-dan-Profesi-Baru>

<sup>2</sup> Mokhammad Ikhlil Mustofa, "Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi (Studi terhadap Website pditt.belajar.kemdikbud.go.id)," *Walisongo Journal of Information Technology*, Vol.1No.2(2019):152,doi<http://dx.doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>

yaitu *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Semua lini kehidupan terkena dampaknya, mulai dari politik, sosial, ekonomi, tak luput juga pendidikan pun terkena imbasnya. Pendidikan langsung yang biasa kita lakukan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada kini tiada dapat berjalan lagi seperti yang biasa kita lakukan sebelumnya.

Di Indonesia sendiri setiap harinya terhadap lonjakan pasien penderita virus covid-19. Tercatat 34 provinsi di Indonesia sudah terinfeksi virus corona dengan jumlah yang semakin meningkat disetiap harinya. Pandemi covid-19 banyak membawa dampak baik maupun buruk bagi semua makhluk hidup serta telah mengubah tatanan kehidupan manusia. Dampak yang terjadi tidak lepas dari berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi penyebaran virus corona. Kebijakan yang diambil antara lain pemberlakuan *social distancing*, *physical distancing* hingga pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di beberapa daerah.

Untuk menyikapi adanya virus corona ini pada tanggal 24 maret 2020 kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang mengatur tentang bagaimana Pelaksanaan Pendidikan pada masa pandemik covid-19, pada surat edaran tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran dialihkan yang awalnya dilakukan di sekolah menjadi pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran daring/online. Untuk menunjang pembelajaran dari rumah tersebut maka guru merupakan orang yang memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan arah masa depan peserta didik. Dalam melaksanakan tugasnya guru benar-benar memiliki kemampuan baik dalam penguasaan materi maupun cara penyampaian materi. Dalam keadaan pandemi virus corona ini, setiap sekolah/madrasah terpaksa harus melakukan pembelajaran melalui online. Keadaan ini muncul tanpa prediksi dan persiapan sebelum sehingga memaksa sekolah/madrasah untuk melakukan terobosan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dari rumah dilakukan dengan tujuan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19.<sup>3</sup> Diterangkan pula dalam surat edaran tersebut, pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah

---

<sup>3</sup> Ahmad, Habib Ratu Perwira Negara, "Pelatihan Pembelajaran Daring (Google Classroom) bagi Guru MTs dan MI Nurul Yaqin Kelanjur," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, Vol. 3 No. 1 Januari-Juli (2020), 67

dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.<sup>4</sup>

Kementerian Agama pun tak lepas dari kebijakan pemerintah dalam penanganan covid-19. Termasuk dalam sektor pendidikan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama. Mulai dari tingkat terbawah hingga teratas, RA, MI, MTs, MA dan PTAI baik negeri maupun swasta harus menjalankan perintah dari atas, yakni dengan melaksanakan program pembelajaran jarak jauh. Program pembelajaran jarak jauh atau biasa dikenal dengan istilah pembelajaran daring. Pembelajaran daring (Dalam Jaringan) merupakan salah satu model pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan perangkat teknologi. Dengan diberlakukannya pembelajaran daring tersebut maka semua elemen dalam dunia pendidikan harus mampu melakukan adaptasi dan inovasi terkait dengan pemanfaatan teknologi yang ada untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Berbagai macam teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran jarak jauh diantaranya *zoom*, *website*, *whatsApp* dan media sosial lainnya.

Lembaga – lembaga pendidikan harus mampu melaksanakan program pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan berbagai strategi, model dan metode pembelajaran. Tak terkecuali lembaga pendidikan yang ada di kota kudus, khususnya MTs NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus. Pengambilan lokus di tersebut berdasarkan pengamatan penulis ketika observasi ke madrasah tersebut. Penulis menemukan bahwa para tenaga pendidik di sana sebagian besar telah menyelesaikan program pasca sarjana, selain itu mereka mampu menguasai teknologi informasi, apalagi untuk pelaksanaan pembelajaran daring, mereka menggunakan aplikasi berbasis web “*e learning*”. Aplikasi berbasis web ini merupakan aplikasi besutan kemenag yang disediakan untuk madrasah-madrasah yang ada di bawah naungannya. Penulis melakukan pengamatan sederhana pada beberapa madrasah tsanawiyah yang ada di Kecamatan Jekulo, bahwa MTs NU Raudlatut Tholibin merupakan salah satu yang paling cepat untuk menerapkan pelaksanaan pembelajaran daring berbasis web “*e learning*”. Sementara yang lain kebanyakan masih menggunakan *whatsapp group* semata. Menurut penuturan kepala MTs NU Raudlatut

---

<sup>4</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”, *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 1 April (2020) :56

Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus bahwa pihak kemenag menghendaki bahwa aplikasi *E Learning* madrasah ini akan tetap digunakan kedepannya guna menunjang pelaksanaan pembelajaran yang akan dipadukan dengan kegiatan tatap muka jika pandemi telah usai.<sup>5</sup>

Terkait mata pelajarannya, penulis fokuskan pada mata pelajaran fikih. Pengambilan mata pelajaran fikih dikarenakan salah satu rumpun PAI yang berperan penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Sebagai acuan atau pedoman kita dalam bertindak dan beribadah. Selain itu, mata pelajaran ini juga berorientasi pada praktek, sehingga penulis memandang bahwa akan sangat menarik dalam pelaksanaan pembelajarannya melalui model pembelajaran daring. Pemilihan kelas VIII ini berdasarkan pertimbangan bahwa siswa tahun kedua yang pernah bertatap muka dengan para guru pada kelas VII ketika pembelajaran masih konvensional, sehingga penulis berpendapat akan menemukan perbedaan yang mereka rasakan ketika pembelajaran yang dilakukan oleh beberapa guru yang sama dengan model pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Selain itu, prestasi maupun hasil belajar semestinya tetap dapat tercapai walaupun menggunakan model pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran konvensional. Karena model ini melibatkan teknologi yang memang sesuai dengan era yang berkembang saat ini, guna membekali anak didik ketrampilan menggunakan teknologi dalam kehidupannya. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin meneliti pelaksanaan pembelajaran daring di kedua lembaga tersebut dengan judul, **“Model Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih kelas VIII di MTs NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus”**

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian penulis pada latar belakang diatas, yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.
2. Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan model pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fikih

---

<sup>5</sup> Arif Burhansyah, Kepala MTs NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, *Wawancara Pribadi*, 7 April 2021. Wawancara dilakukan di Kantor Kepala MTs Raulatut Tholibin

kelas VIII di MTs NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.

3. Solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala yang dihadapi pada pelaksanaan model pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang penulis paparkan di atas dan agar penelitian ini terarah, maka mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana model pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus?
2. Apa kendala yang dihadapi pada pelaksanaan model pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala pada pelaksanaan model pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan model pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.
2. Untuk menemukan dan mendeskripsikan kendala yang dihadapi pada pelaksanaan model pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.
3. Untuk memberikan solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala pada pelaksanaan model pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.

## E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat, adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah untuk :

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

#### a. Bagi Pembaca

Mendeskripsikan tentang “Model Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs NU Raudlatul Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus” merupakan bekal ilmu baru untuk menambah pengetahuan pembaca.

#### b. Bagi Peneliti lainnya

Penelitian ini menjadi sumbangan pengetahuan secara teori bagi peneliti selanjutnya agar dapat dikembangkan lebih lanjut lagi.

### 2. Manfaat Praktis

Bagi lembaga pendidikan, agar dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan, pendidik pada umumnya dan madrasah pada khususnya dalam rangka memberikan inovasi model pembelajaran daring pada mata pelajaran fikih yang pada pembelajaran dalam kondisi biasa sebelumnya tidak dilakukan.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman dalam penyusunan tesis ini, maka penulis akan membaginya ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

### 1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman pesembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, dan lampiran.

### 2. Bagian Inti

Bagian ini berisi uraian tentang penelitian yang dimulai dari bagian pendahuluan sampai dengan bagian penutup. Pada bagian inti ini terdiri dari lima bab. Pada setiap babnya terdapat sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab tersebut sebagaimana tertera di bawah ini :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab ini terdiri dari lima sub bab, sub bab pertama yaitu model pembelajaran daring meliputi: pengertian model pembelajaran daring, dasar hukum pelaksanaan pembelajaran daring, ciri-ciri pembelajaran daring, fungsi *e learning*, macam-macam aplikasi pembelajaran daring, kelebihan dan kelemahan *e learning*, *learning management system*, metode komunikasi *e learning*. Sub bab kedua yaitu prestasi belajar meliputi: pengertian prestasi belajar, fungsi prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan indikator prestasi belajar. Sub bab ketiga yaitu mata pelajaran fikih, meliputi: pengertian mata pelajaran fikih, tujuan dan fungsi pembelajaran fikih, ruang lingkup pembelajaran fikih, kompetensi inti dan kompetensi dasar fikih kelas VIII. Sub bab keempat yakni hasil penelitian terdahulu, dan sub bab kelima yakni kerangka berfikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN,**

Pada bab ini menyajikan metodologi penelitian yang terdiri dari tujuh sub bab meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, menyajikan deskripsi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu Gambaran Umum MTs NU Raudlatut Tholibin Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus meliputi: sejarah, visi misi dan tujuan, keadaan geografis, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi dan sarana prasarana. Sub bab kedua

yaitu deskripsi hasil penelitian, meliputi: model pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi belajar pada mapel fikih kelas VIII di MTs NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi belajar mapel fikih kelas VIII di MTs NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, dan solusi untuk kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi belajar mapel fikih kelas VIII di MTs NU Raudlatut Tholibin. Sub bab ketiga yaitu analisis hasil penelitian, meliputi: analisis perencanaan Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi belajar mapel fikih kelas VIII di MTs NU Raudlatut Tholibin, analisis solusi untuk kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi belajar mapel fikih kelas VIII di MTs NU Raudlatut Tholibin.

#### BAB V : PENUTUP

Pada bagian penutup ini berisi simpulan, saran dan penutup.

#### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis.